

SKRIPSI

ANALISIS INDEKS MASSA TUBUH IBU HAMIL TRIMESTER III DENGAN KEJADIAN ANEMIA DI SHITA MEDICAL CLINIC KOTA MALANG



Oleh :
SRI WAHDATI
NIM. 2281A0261

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEPERAWATAN & KEBIDANAN
INSTITUT ILMU KESEHATAN STRADA
KEDIRI 2024**

SKRIPSI

ANALISIS INDEKS MASSA TUBUH IBU HAMIL TRIMESTER III DENGAN KEJADIAN ANEMIA DI SHITA MEDICAL CLINIC KOTA MALANG



**Oleh :
SRI WAHDATI
NIM. 2281A0261**

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEPERAWATAN & KEBIDANAN
INSTITUT ILMU KESEHATAN STRADA
KEDIRI 2024**

SURAT PERNYATAAN

Saya bersumpah bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan belum pernah dikumpulkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi manapun.

Kediri, 7 Februari 2024

Yang menyatakan



SRI WAHDATI
NIM. 2281A0261

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS INDEKS MASSA TUBUH IBU HAMIL TRIMESTER III
DENGAN KEJADIAN ANEMIA DI SHITA MEDICAL CLINIC
KOTA MALANG**

Diajukan Oleh:

Sri Wahdati

NIM. 2281A0261

SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI

Pada Tanggal, 7 Februari 2024

Dosen Pembimbing

Bd. Tety Ripursari, SST., S.Keb., M.Kes

NIDN. 0730057801

MENGETAHUI,

Dekan Fakultas Keperawatan & Kebidanan (F2K)

Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia



Dr. Agusta Dian Ellina, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 0720088503

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS INDEKS MASSA TUBUH IBU HAMIL TRIMESTER III
DENGAN KEJADIAN ANEMIA DI SHITA MEDICAL CLINIC
KOTA MALANG**

Diajukan Oleh:

Sri Wahdati

NIM. 2281A0261

Skripsi ini telah diuji dan dinilai

Oleh Panitia Penguji

Pada Program Studi S1 Kebidanan

Pada hari Rabu, Tanggal 7 Februari 2024

PANITIA PENGUJI

Ketua Penguji

Reni Yuli Astutik, S.ST., M.Kes (Penguji 1)

Anggota Penguji

Bd. Riza Tsalatsatul M, S.ST., S.Keb., M.Keb (Penguji 2)

Bd. Tety Ripursari, SST., S. Keb, M. Kes (Pembimbing)

MENGETAHUI,

Dekan Fakultas Keperawatan Dan Kebidanan (F2K)

Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia



Dr. Agusta Dian Ellina, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 0720088503

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji syukur kepada TYME yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul **“ANALISIS INDEKS MASSA TUBUH IBU HAMIL TRIMESTER III DENGAN KEJADIAN ANEMIA DI SHITA MEDICAL CLINIC KOTA MALANG”** dapat diselesaikan. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk meneruskan jenjang penelitian pada Program Studi S1 Kebidanan di IIK STRADA Indonesia

Bersama ini perkenankanlah saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. dr. H Sentot Imam Suprpto., MM., selaku Rektor IIK STRADA Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan di Program Studi Kebidanan.
2. Dr. Agusta Dian Ellina, S.kep., Ns., M.kep., selaku Dekan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan IIK STRADA Indonesia
3. Bd. Riza Tsalatsatul Mufida, SST., M.keb., selaku Kaprodi S1 Kebidanan
4. Bd. Tety Ripursari, SST., S.Keb., M.Kes., selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan pada penyusunan Skripsi ini.
5. dr. Andi Shita Anggraini selaku Direktur Shita Medical Clinic yang telah memberikan ijin untuk peneliti menyelesaikan kegiatan penelitian.
6. Suami, anak tercinta, orangtua, dan teman-teman yang selalu mendo'akanku serta orang yang aku sayangi terima kasih atas semua do'a, dukungan serta semangat yang telah diberikan kepada peneliti.
7. Pihak-pihak yang membantu, mendukung dan memotivasi dalam penyelesaian penyusunan Skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu segala kritik dan saran dari semua pihak sangatlah kami butuhkan demi kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis khususnya. Amin.

Kediri, Februari 2024

Peneliti



ANALISIS INDEKS MASSA TUBUH IBU HAMIL TRIMESTER III (IMT) DENGAN KEJADIAN ANEMIA DI SHITA MEDICAL CLINIC KOTA MALANG

Sri Wahdati, Tety Ripursari
Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia
Email: Idhamiraldie@gmail.com

ABSTRAK

Kehamilan merupakan masa yang penting karena akan melahirkan generasi selanjutnya. Salah satu yang perlu diwaspadai ibu hamil adalah kondisi Anemia. Anemia dapat menyebabkan bayi yang lahir memiliki berat badan kurang. IMT ibu hamil trimester III ditemukan sering terjadi anemia dan kenaikan berat badan yang tidak normal. Tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis indeks massa tubuh ibu hamil trimester III dengan kejadian Anemia di Shita Medical Clinic Kota Malang. Penelitian dilakukan pada tanggal 10 Desember 2023-10 Januari 2024.

Desain penelitian menggunakan studi *cross sectional*. Populasi penelitian sebanyak 50 ibu hamil trimester III dan sampel penelitian sebanyak 44 responden dengan penentuan menggunakan *Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen berupa observasi IMT ibu hamil trimester III dan Anemia. Metode analisis data yang digunakan yaitu *Chi-Square Test*.

Diketahui hasil penelitian membuktikan hampir seluruh responden sebanyak 36 (81,8%) memiliki IMT dan hampir seluruh responden sebanyak 39 (88,6%) memiliki Anemia ringan. Hasil *Chi-Square Test* menunjukkan terdapat hubungan Indeks Massa Tubuh ibu hamil trimester III dengan kejadian Anemia di Shita Medical Clinic Kota Malang didapatkan $p\text{-value} = (0,03) < (0,05)$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan demikian ada hubungan Indeks Massa Tubuh ibu hamil trimester III (IMT) dengan kejadian Anemia di Shita Medical Clinic Kota Malang.

Disimpulkan bahwa adanya hubungan antara Indeks Massa Tubuh ibu hamil trimester III dengan kejadian Anemia di Shita Medical Clinic Kota Malang. Terjadinya Anemia dikarenakan faktor kenaikan berat badan (IMT_ saat kehamilan. Sehingga diperlukan adanya penguatan edukasi kepada ibu hamil trimester III tentang nutrisi untuk menjaga berat badan supaya adekuat dan mencegah Anemia.

Kata Kunci: Ibu Hamil Trimester III, IMT, dan Anemia

ANALYSIS OF BODY MASS INDEX OF PREGNANT WOMEN TRIMESTER III (BMI) WITH THE INCIDENT OF ANEMIA AT SHITA MEDICAL CLINIC, MALANG CITY

Sri Wahdati, Tety Ripursari
Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia
Email : idhamiraldie@gmail.com

ABSTRACT

Pregnancy is an important period because it will give birth to the next generation. One thing that pregnant women need to be aware of is anemia. Anemia can cause babies born to be underweight. The BMI of pregnant women in the third trimester was found to frequently occur with anemia and abnormal weight gain. The aim of the research is to analyze the body mass index of pregnant women in the third trimester with the incidence of anemia at the Shita Medical Clinic, Malang City. The research was conducted on December 10, 2023-January 10, 2024.

The research design uses a cross sectional study. The research population was 50 third trimester pregnant women and the research sample was 44 respondents determined using random sampling. The data collection technique uses instruments in the form of observations of pregnant women's BMI in the third trimester BMI and anemia. The data analysis method used is the Chi-Square Test.

The results of the study proved that almost all respondents, 36 (81.8%) had BMI and almost all respondents, 39 (88.6%) had mild anemia. The results of the Chi-Square Test show that there is a relationship between the Body Mass Index of pregnant women in the third trimester and the incidence of anemia at the Shita Medical Clinic, Malang City. The $p\text{-value} = (0.03) < (0.05)$ so that H_0 is rejected and H_1 is accepted, so there is a relationship.

Body Mass Index of third trimester pregnant women (BMI) with the incidence of anemia at Shita Medical Clinic Malang City. that there is a relationship between the Body Mass Index of pregnant women in the third trimester and the incidence of anemia at the Shita Medical Clinic, Malang City. The occurrence of anemia is due to weight gain (BMI_ during pregnancy. So it is necessary to strengthen education for pregnant women in the third trimester about nutrition to maintain adequate body weight and prevent anemia.

Keywords: Third Trimester Pregnant Women, BMI, and Anemia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
1. Tujuan Umum	5
2. Tujuan Khusus	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
1. Manfaat Teoritis.....	6
2. Manfaat Praktis	6
E. Keaslian Penelitian	7
BAB II	10
A. Landasan Teori	10
1. Konsep Indeks Massa Tubuh (IMT).....	10
2. Konsep Anemia.....	18
3. Konsep Ibu Hamil	29
B. Kerangka Konsep.....	35
C. Hipotesis	37
BAB III.....	38
A. Desain Penelitian	38
B. Kerangka Kerja.....	39
C. Populasi, Sampel dan Sampling	40
1. Populasi.....	40
2. Sampel.....	40
3. Sampling	41
D. Variabel Penelitian.....	41
1. Variabel Independen	41
2. Variabel Dependen.....	41
E. Definisi Operasional	41
F. Lokasi Penelitian	43
1. Lokasi Penelitian.....	43
2. Waktu Penelitian.....	43
G. Teknik Pengumpulan Data	43
H. Analisa Data.....	44

I. Etika Penelitian.....	45
BAB IV	47
A. Gambaran Umum Penelitian.....	47
B. Data Umum.....	47
C. Data Khusus.....	49
1. Indeks Massa Tubuh Ibu Hamil Trimester III	49
2. Kejadian Anemia	49
3. Tabulasi Silang Data Umum dengan Variabel Indeks Massa Tubuh Ibu Hamil Trimester III (IMT).....	50
4. Tabulasi Silang Data Umum dengan Variabel Kejadian Anemia	52
5. Tabulasi Silang Antar Variabel.....	53
6. Hasil Uji Statistik.....	54
BAB V.....	56
A. Indeks Massa Tubuh Ibu Hamil Trimester III	56
B. Kejadian Anemia	59
C. Analisis Indeks Massa Tubuh Ibu Hamil Trimester III (IMT) dengan Kejadian Anemia.....	62
D. Keterbatasan Penelitian	65
BAB VI.....	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN.....	77
Lampiran 1 Lembar Penjelasan Responden	77
Lampiran 2 Lembar Kesiediaan Responden.....	78
Lampiran 3 Lembar Persetujuan Sebagai Responden	79
Lampiran 4 Kuesioner Penelitian	80
Lampiran 5 Lembar Observasi Pemeriksaan Hemoglobin.....	83
Lampiran 6 Tabulasi Karakteristik Responden	84
Lampiran 7 Tabulasi Indeks Massa Tubuh Ibu Hamil dan Anemia.....	86
Lampiran 8 Hasil SPSS	88
Lampiran 9 <i>Summary Executive</i>	97
Lampiran 10 Identitas Peneliti	98
Lampiran 11 Lembar Konsultasi	99
Lampiran 12 Surat Keterangan Kelaikan Etik	102
Lampiran 13 Surat Balasan Ijin Pengambilan Data	103
Lampiran 14 Dokumentasi Pengambilan Data.....	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep Analisis Indeks Massa Tubuh Ibu Hamil Trimester III dengan Kejadian Anemia di Shita Medical Clinic Kota Malang ..	36
Gambar 3.1 Kerangka Kerja Analisis Indeks Massa Tubuh Ibu Hamil Trimester III (IMT) dengan Kejadian Anemia di Shita Medical Clinic Kota Malang	39



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Standar Pertambahan Berat Badan Selama Kehamilan	10
Tabel 2.2 Penambahan Berat Badan Selama Kehamilan	11
Tabel 2.3 Kategori Indeks Massa Tubuh (IMT)	13
Tabel 2.4 Angka Penambahan Kecukupan Gizi Pada Ibu Hamil	34
Tabel 3.1 Definisi Operasional	42
Tabel 4.1 Distribusi Freskuensi Berdasarkan Karakteristik Responden di Shita Medical Clinic Kota Malang	48
Tabel 4.2 Distribusi Freskuensi Berdasarkan Variabel Penelitian Indeks Massa Tubuh Ibu Hamil Trimester III di Shita Medical Clinic Kota Malang.	49
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Variabel Penelitian Kejadian Anemia di Shita Medical Clinic Kota Malang	49
Tabel 4.4 Tabulasi silang antara usia ibu dengan Indeks Massa Tubuh ibu hamil trimester III (IMT) di Shita Medical Clinic Kota Malang.....	50
Tabel 4.5 Tabulasi silang antara gravida dengan Indeks Massa Tubuh ibu hamil trimester III di Shita Medical Clinic Kota Malang.....	50
Tabel 4.6 Tabulasi silang antara pekerjaan dengan Indeks Massa Tubuh ibu hamil trimester III di Shita Medical Clinic Kota Malang.....	51
Tabel 4.7 Tabulasi silang antara pendidikan terakhir dengan Indeks Massa Tubuh ibu hamil trimester III (IMT) di Shita Medical Clinic Kota Malang ...	51
Tabel 4.8 Tabulasi silang antara usia ibu dengan kejadian Anemia di Shita Medical Clinic Kota Malang	52
Tabel 4.9 Tabulasi silang antara usia kehamilan dengan kejadian Anemia di Shita Medical Clinic Kota Malang	52
Tabel 4.10 Tabulasi silang antara gravida dengan kejadian Anemia di Shita Medical Clinic Kota Malang	53
Tabel 4.11 Tabulasi silang antara Pendidikan terakhir dengan kejadian Anemia di Shita Medical Clinic Kota Malang	53
Tabel 4.12 Tabulasi silang antara Indeks Massa Tubuh ibu hamil trimester III dengan kejadian Anemia di Shita Medical Clinic Kota Malang	54
Tabel 4.13 Hasil Statistik Indeks Massa Tubuh Ibu Hamil Trimester III dengan Kejadian Anemia di Shita Medical Clinic Kota Malang	54
Tabel 4.14 Hasil <i>Chi Square Test</i> Indeks Massa Tubuh Ibu Hamil Trimester III dengan kejadian Anemia di Shita Medical Clinic Kota Malang	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Penjelasan Responden	77
Lampiran 2 Lembar Kesiadaan Responden	78
Lampiran 3 Lembar Persetujuan Sebagai Responden.....	79
Lampiran 4 Kuesioner Penelitian.....	80
Lampiran 5 Lembar Observasi Pemeriksaan Hemoglobin	83
Lampiran 6 Tabulasi Karakteristik Responden.....	84
Lampiran 7 Tabulasi Indeks Massa Tubuh Ibu Hamil dan Anemia	86
Lampiran 8 Hasil SPSS.....	88
Lampiran 9 <i>Summary Executive</i>	97
Lampiran 10 Identitas Peneliti	98
Lampiran 11 Lembar Konsultasi.....	99
Lampiran 12 Surat Keterangan Kelaikan Etik	102
Lampiran 13 Surat Balasan Ijin Pengambilan Data	103
Lampiran 14 Dokumentasi Pengambilan Data	104



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kenaikan berat badan yang tepat untuk wanita didasari pada IMT sebelum hamil (The American College of Obstetricians and Gynecologists, 2020). Standar kenaikan berat badan ibu hamil adalah dihitung setiap minggunya pada trimester III terdiri dari underweight 0,51 (0,44-0,58) kg/mgg, normal 0,42 (0,35-0,50) kg/mgg, overweight 0,28 (0,23-0,33) kg/mgg dan obese 0,22 (0,17-0,27) kg/mgg (Centers for Disease Control and Prevention, 2022). Kenaikan berat badan ibu hamil (IMT) yang kurang akan menyebabkan kejadian berat badan lahir rendah (BBLR). Berat badan ibu hamil mengalami peningkatan merupakan salah satu fenomena biologis yang dapat berpengaruh terhadap perkembangan janin (Kemenkes RI, 2019). Kenaikan berat badan (BB) yang adekuat dan sesuai rekomendasi sangat diperlukan untuk mendukung pertumbuhan bayi dan mencegah Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) (Ekowati, 2020).

World Health Organization (WHO) memperkirakan bahwa angka prevalensi BBLR di negara maju terbesar antara 3–7 % dan di negara berkembang berkisar antara 13–38 %. Indonesia dengan kejadian BBLR adalah sekitar 14-20% (World Health Organization, 2021). Jumlah Kematian Neonatal di Kota Malang tahun 2021 yaitu 52 kasus dengan penyebab kematian bayi terbanyak yaitu BBLR 14 kasus, asfiksia sejumlah 13 kasus, sepsis sejumlah 2 kasus, kelainan kongenital sejumlah 7 kasus, diare sejumlah 1 kasus, kelainan saluran cerna 1 kasus, kelainan syaraf 1 kasus, lainnya sejumlah 12 kasus (Dinas Kesehatan Kota Malang, 2022). Data Dinas Kesehatan Kota Malang Tahun 2021

juga menyebutkan bahwa terdapat 3.927 orang ibu hamil risiko tinggi dari 11.214 orang ibu hamil yang ditemukan dan jumlah kematian ibu tahun 2022 hingga bulan Juni terdapat 6 kasus (Dinas Kesehatan Kota Malang, 2022). Permasalahan yang terjadi pada ibu hamil perlu menjadi perhatian khusus.

Kehamilan adalah periode kritis dalam kehidupan perempuan, selama periode ini, perubahan fisik serta psikologis dan perubahan sosial menjadi sebuah pengalaman bagi wanita hamil (Patimah et al., 2021). Kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi (Ginesthira, 2020). Gizi untuk ibu hamil adalah hal yang penting. Wanita hamil yang mengalami kekurangan gizi akan melahirkan anak yang kurang gizi, jika perempuan maka akan menjadi ibu dengan kekurangan gizi begitu seterusnya sehingga menjadi siklus yang buruk bagi kualitas generasi penerus bangsa (Fitriyani et al., 2020). Faktor yang mempengaruhi peningkatan gizi pada ibu hamil adalah buruknya status gizi ibu, usia ibu yang sangat muda, kehamilan kembar, jarak kehamilan yang rapat, tingkat aktivitas yang tinggi, penyakit tertentu, konsumsi rokok dan alkohol, dan obat-obatan (Nurahmawati et al., 2023).

Masa kehamilan merupakan masa yang sangat penting karena menentukan generasi selanjutnya yang dilahirkan. Banyak hal yang perlu diwaspadai oleh ibu hamil salah satu yang sering terjadi adalah Anemia. Anemia adalah kondisi dimana berkurangnya sel darah merah (eritrosit) dalam sirkulasi darah atau massa hemoglobin sehingga tidak mampu memenuhi fungsinya sebagai pembawa oksigen ke seluruh jaringan (Astutik & Ertiana, 2018). Gejala Anemia pada ibu hamil ditemukan badan lesu, cepat lelah, palpitasi, takikardi, sakit kepala, pusing

dan lainnya. Anemia Kadar HB ibu hamil normal yaitu ≥ 11 gr% dan anemia pada kehamilan < 11 gr% (World Health Organization, 2021). Anemia sudah banyak ditemukan kasus di dunia.

Prevalensi Anemia pada ibu hamil di dunia adalah 41,8% dan di Asia sebesar 48,2% (World Health Organization, 2021). Kejadian anemia pada ibu hamil di Indonesia masih tergolong tinggi yaitu sebanyak 48,9% (Kementerian Kesehatan RI, 2019). Anemia tidak hanya berdampak pada ibu melainkan juga pada bayi yang dilahirkan. Bayi yang dilahirkan kemungkinan besar mempunyai cadangan zat besi yang sedikit atau bahkan tidak mempunyai persediaan sama sekali, besarnya angka kesakitan dan kematian janin serta resiko terjadinya berat badan lahir rendah (Kementerian Kesehatan RI, 2019).

Penelitian menyatakan bahwa efek yang terjadi pada bayi yang lahir dari ibu hamil yang menderita anemia diantaranya BBLR (berat badan lahir rendah), abortus kandungan, usia lahir rendah atau prematur, dan ASD (autistic spectrum disorder) (Farhan & Dhanny, 2021). Jurnal penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil dengan anemia mempunyai risiko 5,412 kali untuk melahirkan BBLR dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak Anemia (Mardiaturrahmah & Anjarwati, 2020). Apabila bayi yang dilahirkan memiliki berat lahir yang rendah, selain risiko komplikasi pada saat setelah dilahirkan, juga berakibat meningkatkan gangguan pada pertumbuhan selanjutnya (Novianti et al., 2018). Pentingnya untuk memperhatikan kondisi ibu hamil demi melahirkan bayi yang sehat.

Penelitian ini mengambil sampel ibu hamil untuk mengetahui berat badan (IMT) yang dialami. Ibu hamil trimester III ditemukan sering terjadi anemia dan

kenaikan berat badan (IMT) yang tidak normal (Sonjati & Rosidiah, 2022). Kenaikan berat badan dilihat dari rata-rata kenaikan setiap minggunya (Kementerian Kesehatan RI, 2019). Faktor yang dapat mempengaruhi kenaikan berat badan (IMT) pada ibu hamil adalah adanya faktor sosial dan faktor dari karakteristik ibu. Faktor sosial terdiri dari media, kultur, pelayanan kesehatan dan akses makanan sehat. Faktor yang kedua yaitu karakteristik dari ibu yaitu pendidikan, pekerjaan, usia, paritas, penyakit infeksi, dan depresi (Jahan et al., 2021).

Studi pendahuluan pada berat badan ibu hamil di Shita Medical Clinic Kota Malang ditemukan tidak sesuai dengan angka kecukupan penambahan berat badan saat hamil. Total ibu hamil trimester III pada bulan Januari-Oktober adalah 62 ditemukan 36 yang mengalami penurunan berat badan dan 4 mengalami berat badan yang tetap. Angka ini merupakan angka yang cukup tinggi untuk permasalahan berat badan (IMT) ibu hamil. Peningkatan berat badan ibu selama hamil disimpan dalam bentuk lemak sebagai cadangan makanan untuk memenuhi kebutuhan perkembangan janin dan untuk sumber energi di awal masa menyusui (Triwahyuningsih & Prayugi, 2018). Pertambahan berat badan ibu hamil sangat penting dengan diimbangi kecukupan gizi yang berkualitas (KemenKes RI, 2020)

Penelitian ini akan dilakukan di Kota Malang, Ibu hamil yang mendapatkan tambahan obat Fe sebanyak 10.549. Lowokwaru merupakan kecamatan tempat penelitian ini sebanyak 2.004 ibu hamil yang mendapatkan obat Fe (Dinas Kesehatan Kota Malang, 2023). Penelitian dilakukan di Shita Medical Clinic Malang dan mendapatkan studi pendahuluan pada tahun 2022,

total ibu hamil dengan trimester III sebanyak 46 yang mengalami Anemia dan dari bulan Januari-Oktober tahun 2023 ditemukan 40 kasus. Adanya angka yang cukup tinggi diperlukan penelitian dalam menangani ibu hamil trimester III dengan Anemia supaya dapat melahirkan generasi penerus yang sehat (Fitriyani et al., 2020). Ibu hamil tersebut harus diberikan terapi untuk menangani Anemia tersebut diantaranya edukasi dengan konsumsi zat besi dan vit C serta pengobatan yang tepat. Terapi ini dilakukan supaya dapat mencegah terjadinya kekurangan zat besi sampai dengan kematian janin dan persalinan dengan berat badan lahir rendah (Aini & Safitri, 2021).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perlu dilakukan penelitian tentang “Analisis Indeks Massa Tubuh Ibu Hamil Trimester III Dengan Kejadian Anemia di Shita Medical Clinic Kota Malang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat dirumuskan masalahnya, yaitu : Bagaimana analisis Indeks Massa Tubuh ibu hamil trimester III (IMT) dengan kejadian anemia di Shita Medical Clinic Kota Malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk menganalisis Indeks Massa Tubuh ibu hamil trimester III (IMT) dengan kejadian anemia di Shita Medical Clinic Kota Malang.

2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi Indeks Massa Tubuh ibu hamil trimester III di Shita Medical Clinic Kota Malang.
2. Mengidentifikasi kejadian Anemia pada ibu hamil trimester III di Shita Medical Clinic Kota Malang.
3. Menganalisis Indeks Massa Tubuh ibu hamil trimester III dengan kejadian anemia di Shita Medical Clinic Kota Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat dipakai sebagai dasar dan dijadikan bahan perbandingan yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya, khususnya mengenai Indeks Massa Tubuh ibu hamil trimester III dengan kejadian Anemia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Ibu Hamil

Memberikan informasi tentang Anemia, sehingga ibu hamil dapat melakukan upaya pencegahan dan penanganan Anemia.

b. Bagi Lahan Peneliti

Memberikan informasi bagi instansi terkait khususnya Shita Medical Clinic Kota Malang mengenai Anemia, apa penyebab dari kejadian anemia sehingga dapat dijadikan pengambilan kebijakan dan penanggulangan penyakit ini.

c. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan data dasar dan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan pengembangan penelitian mengenai Anemia.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai Indeks Massa Tubuh ibu hamil trimester III dengan kejadian anemia pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yaitu :



No	Nama Peneliti, Tahun	Judul	Nama Jurnal	Variabel		Metode Penelitian	Desain Sampling	Hasil	Perbedaan
				Independen	Dependen				
1	Diah Mutiarasari	Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Tinggede	Healthy Tadulako Journal, ISSN 2502-0749 Vol. 5 No. 2, Mei 2019 : 1-71, Hal. 42-48	Status gizi	Kejadian Anemia	Desain penelitian cross sectional	Simple Random Sampling dengan jumlah responden 61 orang	Tidak ada hubungan usia ibu dengan kejadian anemia P-value ($0.613 > 0.05$) dan terdapat hubungan status gizi dengan kejadian anemia dengan P-value (0.012) (Mutiarasari, 2019)	Perbedaan variabel independen pada penelitian ini yaitu status gizi dan variabel dependen yaitu kejadian Anemia. Sedangkan penelitian yang akan diteliti variabel independen yaitu berat badan ibu hamil Trimester III dan variabel dependen yaitu kejadian Anemia.
2	Bella Nadhifa, Rufidah Maulina, Amelya Augusthina Ayu Sari, Noviyati	The Relationship between Weight Gain and The Anemia in The Third Trimester Pregnant Women In	Jurnal Kebidanan, p-ISSN: 2089-7669; e-ISSN: 2621-2870, Volume 13 Nomor 1 (2023) 46-52	Weight gain	Anemia	Desain penelitian cross sectional	Total sampling dengan banyaknya sampel yakni 88 responden	Ada hubungan penambahan berat badan dengan kejadian anemia pada ibu hamil	Perbedaan terdapat pada desain sampling pada penelitian ini adalah <i>total</i>

	Rahardjo Putri, Siti Nurhidayati	Sangkras Surakarta Health Center Area						trimester III di wilayah Puskesmas Sangkras Surakarta dengan p value = $0,025 < \alpha = 0,05$ (Yulianti et al., 2023)	<i>sampling</i> sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan adalah menggunakan <i>purposive</i> <i>sampling</i>
3	Euis Wanti Faradilla, Febi Ratnasari	Hubungan Ibu Hamil dengan Anemia Terhadap Kejadian Berat Badan Lahir Rendah	Jurnal Afiat Kesehatan dan Anak	Ibu Hamil dengan Anemia	Kejadian Berat Badan Lahir	Desain penelitian <i>case</i> <i>control</i>	Purposive sampling yaitu 330	Berdasarkan hasil chi-square didapatkan hasil p-value 0.002 dengan nilai OR 0.503 yang artinya ada hubungan antara ibu hamil dengan anemia dengan kejadian berat badan lahir rendah (Faradilla & Febi Ratnasari, 2023)	Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan dari variabel independent adalah Ibu hamil dengan Anemia dan variabel dependen adalah kejadian berat badan lahir rendah. Desan penelitian dengan case control dan di penelitian yang akan dilakukan adalah cross sectional.